



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: jpgsd@upi.edu

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>



PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK "KOMOBA" UNTUK MEMFASILITASI PEMBELAJARAN KARYA SENI KOLASE MOTIF BATIK DI SEKOLAH DASAR

Novia Nurzain¹, Effy Mulyasari², Ira Rengganis³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: novianurzain08@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of availability of interesting learning media for students and teachers only rely on thematic books as support. This causes the learning of collage art at the school to be monotonous. Another problem is that until now, knowledge about Batik has not been conveyed so students have minimal knowledge about various kinds of Indonesian batik motifs. Therefore, Pop-up book medium can be used as an interesting learning medium to overcome these problems. The purpose of this study is to develop and determine the feasibility of the KOMOBA Pop-up book medium to facilitate learning of batik motif collage artwork in elementary schools, especially for fourth-grade students. The research method used in this study is Design and Development (D&D) with a PPE model consisting of three stages, namely planning, development, and evaluation. The feasibility of the KOMOBA Pop-up book media was obtained from the validation results of material experts, medium experts, and learning practitioners. The KOMOBA Pop-up book medium obtained an average score of 98.64% in the "Very Eligible" category, which means that the developed KOMOBA Pop-up book medium is suitable to be used to facilitate learning of batik motif collage art in elementary schools.

Keywords: Development, Pop-up book, Batik Motif, Learning Collage Artwork, Elementary School.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

05 Jan 2025

First Revised

20 Jan 2025

Accepted

25 Feb 2025

First Available online

01 Apr 2025

Publication Date 01 Apr 2025



ISSN 3048-0140



1. PENDAHULUAN

Secara umum, pendidikan seni memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan setiap anak (siswa) untuk menemukan pemenuhan dirinya dalam kehidupan, mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial, dan meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Nadhiroh dkk., 2020: 232). Salah satu kegiatan pendidikan seni yang dapat dilakukan untuk menunjang proses perkembangan kemampuan siswa Sekolah Dasar yaitu karya seni kolase. Sejalan dengan hal tersebut, Anggraeni dkk., (2021: 11) berpendapat bahwa penciptaan karya seni dengan teknik kolase tidak hanya menyenangkan, tetapi dapat merangsang perkembangan siswa baik perkembangan kognitif, emosional, maupun psikomotorik, jika guru mengimplementasikannya secara optimal.

Idealnya, Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan bahwa guru harus mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tahap perkembangan kognitif usia Sekolah Dasar menurut Piaget (dalam Hayati dkk, 2021: 1813) yaitu membutuhkan media konkret. Dengan kata lain, guru seharusnya merancang suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat menyentuh atau menggerakkan sesuatu secara langsung. Selain itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh, guru dapat mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa. Dalam hal ini, guru dalam pembelajarannya dapat menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang membantu guru untuk mendorong siswa agar dapat menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Erina, (2022: 2013) yang menyebutkan bahwa CTL dapat membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, menemukan sendiri, dan membangun pengetahuannya terhadap materi pelajaran, kemudian dari pembelajaran tersebut siswa dapat mengaitkan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Tentunya dalam kehidupan sehari-hari, siswa sedikit tahu tentang kerajinan Batik yang biasa digunakan untuk pakaian seragam di Sekolah. Dalam hal ini juga, guru dapat mengintegrasikan beberapa topik atau materi pembelajaran dalam satu kegiatan seperti memadukan materi karya seni kolase dengan materi tentang berbagai macam bentuk motif batik tradisional Indonesia agar dapat memperkaya pengetahuan siswa mengenai kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia dan menambah variasi pola pada pembelajaran karya seni kolase.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Guru kelas IV di SDN Sindangpano, diperoleh beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu siswa kurang tertarik untuk mempelajari dan membuat karya seni kolase. Pola dan bahan-bahan yang digunakan pun kurang variatif. Selain itu, guru hanya terikat dengan kegiatan pembelajaran karya seni kolase yang telah dirancang dan digunakan setiap tahun dengan hanya menggunakan buku tematik sebagai penunjang. Hal ini menjadikan pembelajaran karya seni kolase di Sekolah Dasar tersebut menjadi monoton dan pola yang digunakan untuk membuat karya seni kolase kurang variatif. Adapun permasalahan lainnya yaitu sampai saat ini, pengetahuan mengenai Batik belum tersampaikan kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa memiliki pengetahuan yang minim mengenai berbagai macam motif batik khas Indonesia.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran seni kolase pada siswa kelas IV di SDN Sindangpano monoton, disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta minimnya alat penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran mengenai karya seni kolase motif batik di sekolah tersebut. Menurut Anggraeni dkk., (2021: 11-12), salah satu penunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa yaitu dengan adanya alat penunjang pembelajaran seperti media.

Wiam, (2019: 3) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat penunjang baik fisik maupun non fisik, yang menjadi perantara antara guru dan siswa untuk memfasilitasi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran,

karakteristik siswa, dan bahan ajar serta pengalaman belajar yang akan disajikan kepada siswa. Media pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik siswa dan menarik untuk membelajarkan karya seni kolase yaitu media *Pop-up book*. Media *Pop-up book* menurut Dzuanda (dalam Sholeh, 2019: 4) yaitu sebuah buku yang memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi yang pada bagian tertentu dapat bergerak sehingga memberikan visualisasi cerita yang menarik pada saat halamannya dibuka. Hal ini sejalan dengan penelitian Suroiha dkk., (2022: 520-521) yang menyebutkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman materi sesuai menggunakan media *pop-up book* dikarenakan media ini sangat menarik, berwarna, dan dapat disentuh. Selain itu, agar materi kolase semakin menarik dan memiliki pola yang bervariasi, maka guru dapat memadukannya dengan berbagai macam bentuk motif batik khas Indonesia.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Design and Development* (D&D) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (dalam Wahidah, 2021: 28) dengan prosedur penelitian berdasarkan tahapan pada model PPE (*Planning*, *Production*, dan *Evaluation*). Penelitian ini termasuk pada kategori penelitian produk dan alat yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah rancangan produk yang selanjutnya dilakukan penilaian oleh para ahli.

Pada tahap *Planning*, peneliti melakukan analisis kebutuhan dasar dari produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *Production*, peneliti membuat dan mengembangkan produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kemudian tahap *Evaluation*, peneliti melakukan validasi kepada para ahli untuk menguji kelayakan produk yang telah dikembangkan. Selain itu, peneliti melakukan uji coba terbatas dan melakukan kegiatan wawancara kepada 5 orang siswa untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai produk yang telah dikembangkan.

Partisipan penelitian ini yaitu ahli materi, ahli media, ahli praktisi pembelajaran dan 5 orang siswa kelas IV di SDN Sindangpano. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara kepada guru dan siswa, serta angket validasi para ahli. Prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil kegiatan observasi, dan wawancara dalam pada tahap *Planning* dan *Production*, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil validasi dari para ahli pada tahap *Evaluation*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yaitu *Planning*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data terkait pengembangan media pembelajaran seperti analisis pengguna, analisis materi, analisis model pembelajaran dan analisis perangkat lunak yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan pengembangan media *Pop-book* KOMOBA untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar pada tahap *Planning*, diperoleh hasil bahwa materi kolase masih sulit dipahami oleh siswa dikarenakan minimnya media pembelajaran yang memuat materi tersebut. Hal ini sesuai dengan keterangan guru kelas IV di SDN Sindangpano yang menyatakan bahwa pembelajaran kolase di SDN Sindangpano hanya menggunakan buku tematik sebagai penunjang pembelajaran materi kolase sehingga pembelajaran kurang variatif. Selain itu, siswa sering kali merasa bosan apabila hanya

terpaku pada buku tematik.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka media pembelajaran yang dirasa cocok untuk dikembangkan dan diterapkan pada siswa kelas IV mengenai materi kolase untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu media berupa *Pop-up book*. Media *Pop-up book* itu tentunya akan menambahkan pengalaman baru siswa dalam menggunakan media pembelajaran karena dapat digerakkan dan dapat memberi kesan nyata kepada siswa. Terlebih lagi, media *Pop-up book* ini akan dipadukan dengan motif batik sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan lain selain materi kolase sehingga media ini diberi nama media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik).

Tahap selanjutnya yaitu *Production*, peneliti menyusun komponen-komponen media yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah menyusun Garis Besar Program Media (GBPM), membuat isi/konten media, mengumpulkan gambar dan membuat ilustrasi media, serta mencetak media yang telah dirancang dan dipadukan dengan beberapa teknik *Pop-up book*. Teknik *Pop-up book* yang digunakan adalah teknik *Lift the Flap*, Teknik *Pull-tabs*, Teknik *V-folding*, Teknik *Parallel Slide* dan Teknik *Internal Stand*.



Gambar 1. Teknik *Lift the Flap* pada Media *Pop-up Book* KOMOBA



Gambar 2. Teknik *Pull-tabs* pada Media *Pop-up Book* KOMOBA



Gambar 3. Teknik *V-folding* pada Media *Pop-up book* KOMOBA



Gambar 4. Teknik *Parallel Slide* pada Media *Pop-up Book* KOMOBA

Media Pop-up book KOMOBA

Gambar 5. Teknik *Internal Stand* pada Media Pop-up Book KOMOBA

Pada tahap terakhir yaitu tahap Evaluation, peneliti melakukan uji validasi kepada para ahli diantaranya yaitu ahli materi, ahli media dan ahli praktisi pembelajaran untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Ahli materi pada penelitian ini yaitu Bapak Suryadi, S.Pd., M.Sn. selaku dosen mata kuliah Desain Komunikasi Visual di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian ahli media pada penelitian ini yaitu Ibu Non Dwishiera C. A., M.Pd. selaku dosen mata kuliah Literasi ICT dan Media Pembelajaran di SD pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UPI. Adapun ahli praktisi pembelajaran pada penelitian ini yaitu Ibu Nina Nur'aeni S.Pd. selaku guru kelas IV SDN Sindangpano. Instrumen yang digunakan pada kegiatan uji validasi ini yaitu angket validasi menurut BSNP.

Kegiatan uji validasi ahli materi ini dilakukan secara *offline* dengan menggunakan instrumen angket validasi ahli materi. Angket validasi ahli materi ini memuat beberapa aspek yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan Bahasa, dan aspek kelayakan kontekstual. Selain itu, diberikan pertanyaan pendukung untuk memperdalam penilaian terhadap media pembelajaran *Pop-up Book* KOMBA. Berikut ini merupakan hasil dari penilaian ahli materi:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor
1	Kelayakan Isi	45
2	Kelayakan Penyajian	35
3	Kelayakan Bahasa	45
4	Kontekstual	38
Total Skor		153
$P = \frac{153}{155} \times 100 \%$		Kategori: Sangat Layak
$= 98,70 \%$		

Berdasarkan penilaian dari beberapa aspek oleh ahli materi tersebut, secara keseluruhan media *Pop-up book* ini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar materi kolase di kelas IV. Hal ini ditunjukkan dengan pemerolehan nilai sebesar 98,70% yang apabila diinterpretasikan termasuk dalam kategori "Sangat Layak" dari segi isi/materi. Penilaian ini dilakukan hanya satu kali, karena hasil validasi telah menunjukkan bahwa media *Pop-up book* KOMOBA ini dapat digunakan tanpa revisi. Namun, masih terdapat saran dari ahli materi yaitu apabila ingin diimplementasikan kepada siswa SD, sebaiknya gambar pola batik diperbesar dan disesuaikan dengan ukuran biji-bijian yang akan digunakan agar terlihat rapi ketika ditempel.

Selanjutnya kegiatan uji validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua kali secara *online* dengan menggunakan angket validasi ahli media. Angket tersebut memuat aspek kelayakan kegrafikan yang terdiri dari ukuran media, desain sampul media, dan desain isi media. Selain itu,

diberikan pertanyaan pendukung untuk memperdalam penilaian terhadap media pembelajaran *Pop-up Book* KOMBA. Berikut ini merupakan hasil dari penilaian ahli media:

Tabel 2. Hasil Validasi Pertama Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Kelayakan kegrafikan	Ukuran media	5
		Desain sampul media	26
		Desain isi media	54
Total Skor			85
$P = \frac{85}{90} \times 100 = 94,44 \%$			Kategori: Sangat Layak

Hasil validasi pertama oleh ahli media ini sudah menunjukkan kategori “Sangat Layak”. Namun, ahli media menambahkan beberapa catatan yang harus diperbaiki oleh peneliti. Catatan tersebut diantaranya yaitu: (1) Masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan pada beberapa kata seperti “apkikasi” yang seharusnya “aplikasi”, (2) Penggunaan kalimat “Namun sebelum itu” diganti dengan “Sebelum membuat kolase, kamu perlu”. (3) Kalimat “Selanjutnya kamu harus membuat” diganti dengan “Selanjutnya, mari membuat/ ayo membuat/ kamu dapat membuat”. (4) Kalimat perintah “Ayo mencoba” pada kegiatan evaluasi cocoknya digunakan untuk ajakan berkarya atau berkreasi. Oleh karena itu, dapat diganti dengan kalimat “Ayo mengingat kembali”. (5) Perbaiki soal nomor 2, agar lebih jelas. (6) Penulisan judul jurnal di daftar pustaka harus konsisten. Berdasarkan beberapa catatan tersebut, peneliti harus memperbaiki media yang telah dibuat dan melakukan validasi kedua agar media dapat digunakan oleh siswa.

Tabel 3. Hasil Validasi Kedua Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Kelayakan kegrafikan	Ukuran media	5
		Desain sampul media	30
		Desain isi media	55
Total Skor			90
$P = \frac{90}{90} \times 100 \%$ $= 100 \%$			Kategori: Sangat Layak

Pada validasi kedua, ahli media memberikan penilaian sempurna terhadap media *Pop-up book* KOMOBA ini sebanyak 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Oleh karena itu, media *Pop-up book* KOMOBA menurut ahli media sudah dapat digunakan tanpa revisi. Namun, ahli media memberikan saran lain yaitu mengintegrasikan dengan teknologi misalnya memberikan barcode berisi video atau gambar-gambar terkait kolase.

Berdasarkan hasil validasi pertama dan kedua oleh ahli media, media *Pop-up book* KOMBA ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,22% yang berada pada kategori “Sangat layak”

Adapun kegiatan Validasi oleh praktisi pembelajaran ini dilakukan secara *offline* dengan mengunjungi Sekolah Dasar tersebut. Instrumen yang digunakan dalam proses validasi ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk melihat seberapa layak media *Pop-up book* KOMOBA agar dapat digunakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Berikut ini tabel penilaian oleh praktisi pembelajaran:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran

No	Aspek	Skor
1	Ketertarikan	15
2	Materi	25
3	Bahasa	20
Total Skor		60
$P = \frac{60}{60} \times 100 \%$		Kategori:
$= 100 \%$		Sangat Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari praktisi pembelajaran, media *Pop-up book* KOMOBA ini sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran materi kolase di Kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan pemberian skor 5 pada setiap pernyataan sehingga mendapatkan nilai sebanyak 100% dengan kategori "Sangat Layak".

Setelah melakukan validasi dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran, maka diperoleh hasil rekapitulasi data dari para ahli tersebut pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Para Ahli

No.	Penilaian	Rata-rata Hasil	Kategori Penilaian
1	Ahli Materi	98,70 %	Sangat Layak
2	Ahli Media	97,22 %	Sangat Layak
3	Ahli Praktisi Pembelajaran	100 %	Sangat Layak
Rata-rata		98,64 %	Sangat Layak

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, maka para ahli selaku *expert judgement* menetapkan bahwa pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA telah layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) khususnya materi kolase di kelas IV Sekolah Dasar.

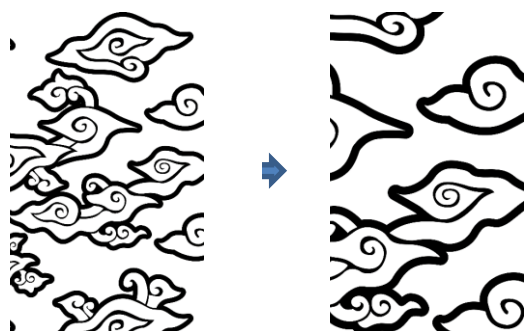
Secara keseluruhan, media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) ini memiliki penilaian "Sangat Layak". Namun, sebelum media ini dapat digunakan oleh pengguna, peneliti sebaiknya memperbaiki media berdasarkan saran yang telah diberikan oleh para ahli. Berikut ini tabel saran dari ahli materi dan ahli media:

Tabel. 6. Saran Ahli Materi

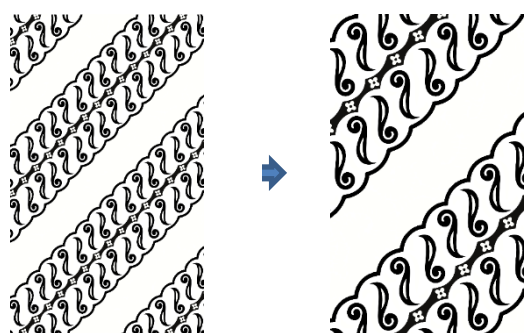
No.	Saran	Perbaikan
1	Gambar pola batik pada kegiatan berkreasi di	Memperbesar pola gambar batik di

halaman 8, 10, dan	halaman 8,
12, sebaiknya	10, dan 12
diperbesar agar	yang akan
mempermudah	digunakan
penempelan biji-	pada kegiatan
bijian sehingga	berkreasi
terlihat lebih rapi.	

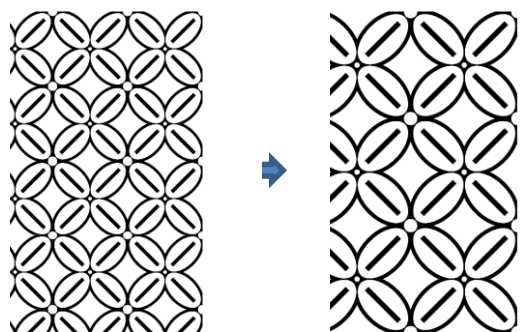
Berdasarkan saran dari ahli materi tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan dengan memperbesar gambar pola batik yang akan digunakan pada saat kegiatan berkreasi. Hal ini dirasa akan mempermudah pengerjaan pembuatan karya seni kolase motif batik yang telah ditentukan, dikarenakan ukuran biji-bijian yang tidak menentu. Berikut ini gambar hasil revisi dari penilaian ahli materi.



Gambar 6. Hasil Revisi Ahli Materi pada Halaman 8



Gambar 7. Hasil Revisi Ahli Materi pada Halaman 10



Gambar 8. Hasil Revisi Ahli Materi pada Halaman 12

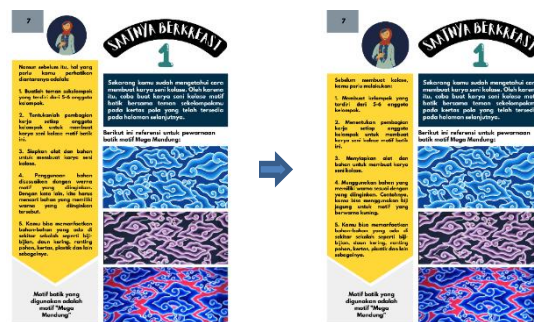
Adapun tabel saran dari ahli media sebagai berikut:

Tabel 7. Saran Ahli Media

No.	Saran	Perbaikan
1	Masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan pada beberapa kata seperti "apkikasi" yang seharusnya "aplikasi" di halaman 1.	Memperbaiki kesalahan penulisan pada beberapa kata di halaman 1.
2	Penggunaan kalimat "Namun sebelum itu" diganti dengan "Sebelum membuat kolase, kamu perlu" di halaman 7, 9, dan 11.	Mengganti kalimat di halaman 7, 9, dan 11 sesuai saran.
3	Kalimat "Selanjutnya kamu harus membuat" diganti dengan "Selanjutnya, mari membuat/ ayo membuat/ kamu dapat membuat" di halaman 9 dan 11.	Mengganti kalimat di halaman 9 dan 11 sesuai saran
4	Kalimat perintah "Ayo mencoba" pada kegiatan evaluasi cocoknya digunakan untuk ajakan berkarya atau berkreasi. Oleh karena itu, dapat diganti dengan kalimat "Ayo mengingat kembali".	Mengganti kalimat sesuai saran
5	Perbaiki soal nomor 2, agar lebih jelas.	Memperbaiki soal nomor 2
6	Penulisan judul jurnal di daftar pustaka harus konsisten.	Memperbaiki penulisan judul jurnal di daftar pustaka
7	Integrasikan media dengan teknologi seperti menambahkan karya seni <i>barcode</i> video kolase.	Menambahkan barcode video membuat karya seni kolase.

[illegible]

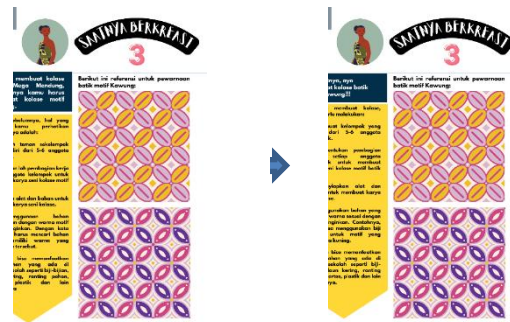
Gambar 8. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 1



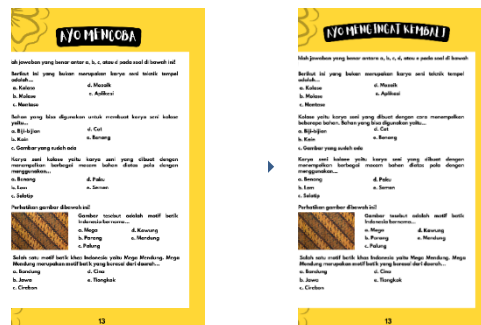
Gambar 9. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 7



Gambar 10. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 9



Gambar 11. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 12



Gambar 12. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 13



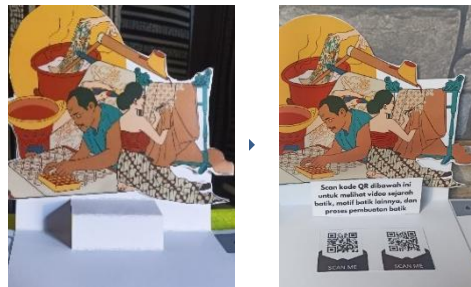
Gambar 13. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 15



Gambar 14. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 2



Gambar 15. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 4

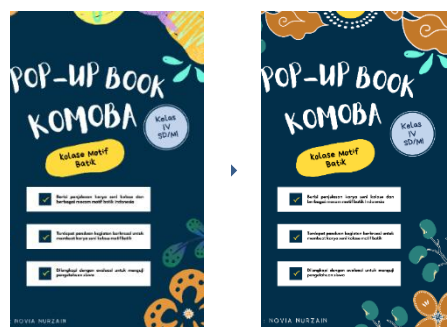


Gambar 16. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 6



Gambar 17. Hasil Revisi Ahli Media pada Halaman 16

Selain melakukan perbaikan berdasarkan saran dari ahli media diatas, peneliti juga melakukan perbaikan tampilan *cover* depan agar memaksimalkan penilaian dari ahli media pada validasi kedua. Berikut ini hasil revisi *cover* depan.



Gambar 18. Hasil Revisi Cover Depan

Pada validasi pertama, ahli media hanya memberikan penilaian sebesar 3 poin untuk *cover* depan karena dirasa belum menggambarkan isi materi dan kurang proporsional. Namun setelah melakukan perbaikan, pada validasi kedua ahli media memberikan penilaian masing-masing sebanyak 5 poin.

Setelah melakukan proses perbaikan, tahapan selanjutnya yaitu mencetak dan membuat produk nyata sehingga dapat diaplikasikan pada pembelajaran karya seni kolase.



Gambar 19. Hasil Cetak Desain Akhir Media *Pop-up Book* KOMOBA

Media ini memuat materi kolase dengan menggunakan pola motif batik khas Indonesia, sehingga siswa tidak hanya dapat memahami materi kolase tetapi dapat mengetahui pengetahuan baru lainnya seperti sejarah batik, proses pembuatan batik, bentuk dan makna motif batik Kawung, Parang dan Mega Mendung. Selain itu, media ini dilengkapi dengan alat dan bahan untuk membuat karya seni kolase seperti pensil, kertas pola, lem dan berbagai macam biji-bijian. Biji-bijian yang terdapat pada media ini diantaranya adalah biji jagung, biji saga, biji kacang hijau, biji beras warna-warni dan lain sebagainya. Dengan segala kelengkapan tersebut, media ini dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar.

Selain melakukan perbaikan berdasarkan saran para ahli, peneliti juga melakukan uji coba terbatas kepada 5 orang siswa kelas IV SDN Sindangpano dan melakukan kegiatan wawancara kepada siswa tersebut. Tahap ini dilakukan peneliti untuk mengetahui pengalaman dan tanggapan siswa setelah memakai produk yang telah dikembangkan.

Berdasarkan data yang dihasilkan pada kegiatan uji coba terbatas dan kegiatan wawancara, media *Pop-up book* KOMOBA yang telah dikembangkan dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan siswa yang menyebutkan bahwa secara keseluruhan, media *Pop-up Book* KOMOBA ini dapat membuat ia lebih tertarik untuk mempelajari karya seni kolase karena ilustrasi yang ditampilkan sangat menarik, dapat digerakkan, dapat melihat video melalui *scan* kode *QR*, dan memiliki pola yang bervariasi seperti motif batik khas Indonesia. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengetahuan lainnya seperti berbagai macam bahan yang dapat digunakan untuk membuat karya seni kolase, dapat mengetahui sejarah batik, proses pembuatan batik dan makna dari ketiga motif batik yang ada pada media tersebut. Adapun pendapat lainnya yaitu, bahwa media ini dapat menstimulus siswa untuk lebih fokus, sabar, dan lebih percaya diri.

Hasil akhir dari pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA berdasarkan beberapa tahapan yang telah dilakukan sebelumnya seperti uji kelayakan media, uji coba terbatas dan kegiatan wawancara siswa, dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar.

4. SIMPULAN

- a. Desain pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase motif batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap *planning* (perencanaan) dan tahap *production* (produksi). Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menganalisis beberapa kebutuhan seperti analisis pengguna, analisis materi, analisis model pembelajaran, dan analisis perangkat lunak (*software*) melalui kegiatan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi pada guru di SDN Sindangpano. Pada tahap produksi, peneliti menyusun Garis Besar Program Media (GBPM), membuat isi/konten media, mengumpulkan gambar dan membuat ilustrasi media, serta mencetak dan membuat media dengan teknik *Pop-up book*. Teknik *Pop-up book* yang digunakan diantaranya adalah teknik *Lift the Flap*, *Pull-tabs*, *V-folding*, *Parallel Slide*, dan *Internal Stand*.
- b. Pendapat ahli mengenai pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase motif batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar ini dikategorikan sangat layak. Hasil validasi ini diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran pada tahap penelitian *Evaluation* (evaluasi). Ahli materi memberikan penilaian sebesar 98,70%, ahli media memberikan 2 penilaian yaitu 94,44% pada validasi pertama dan 100% pada validasi kedua. Adapun penilaian yang diberikan oleh praktisi pembelajaran yaitu 100%. Sehingga rata-rata hasil penilaian para ahli sebesar 98,64%..
- c. Hasil akhir pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase motif batik) ini dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Hasil akhir ini diperoleh melalui tahapan perbaikan pengembangan media *Pop-up book* berdasarkan saran para ahli, melakukan uji coba terbatas, dan melakukan wawancara kepada 5 orang siswa untuk memperoleh tanggapan dari siswa tersebut mengenai produk yang telah dikembangkan ini. Berdasarkan hasil validasi para ahli dan tanggapan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Pop-up book* KOMOBA ini menarik dan dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., Mulyana, E. H., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Kolase untuk Memfasilitasi Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 10–21. <http://repository.ut.ac.id/4157/1/IDIK4009-M1.pdf>
- Erina, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2012–2022. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2044>
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.
- Nadhiroh, S., Yanuarita, S. P., & Atip, N. (2020). Pengembangan Buku Panduan Kolase untuk Kelas III SDN Sekaran 02. *Joyful Learning Journal*, 9(4), 230–235. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/rlj/article/view/23230>
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138–150. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap

Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516–523.

Wahidah, R. N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar. In *repository.upi.edu*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wiam, A. R. (2019). *Hubungan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Membuat Karya Kolase Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kabupaten Demak* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/34563/>